

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Efektivitas Pajak Daerah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat pada tahun 2010-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas pajak daerah maka menyebabkan semakin rendah tingkat kinerja keuangannya berdasarkan rasio kemandirian keuangan.
2. Belanja Pegawai berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat pada tahun 2010-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan belanja pegawai maka akan semakin rendah tingkat kinerja keuangannya berdasarkan rasio kemandirian keuangan.
3. Belanja Modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat pada tahun 2010-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan belanja modal maka menyebabkan semakin tinggi pula tingkat kinerja keuangannya berdasarkan rasio kemandirian keuangan.

1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini dapat disimpulkan dalam beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah Kabupaten/Kota tertentu supaya dapat meningkatkan pajak daerah dengan tujuan supaya dapat membiayai keperluan daerahnya sendiri sehingga mengurangi ketergantungan atas transfer Dana Perimbangan dari pemerintah Pusat dimana tujuan tersebut sebagai wujud kemandirian daerah dalam

Tuti Nurhayati, 2018

***PENGARUH EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH, BELANJA
PEGAWAI DAN BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH***

(Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

membiyai keperluan daerahnya/ belanjanya. Pemerintah daerah kabupaten/kota nampaknya harus memperhatikan alokasi untuk belanja daerah yang harus dikeluarkan oleh pemerintah daerahnya dengan

Tuti Nurhayati , 2018

***PENGARUH EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH, BELANJA
PEGAWAI DAN BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH***

(Studi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tetap mempertimbangkan dampak positif yang dihasilkan terhadap pendapatan daerahnya.

2. Bagi pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa barat supaya dalam menentukan target penerimaan pajak daerahnya membuat metode kebijakan publik seperti menerapkannya metode komprehensif hal tersebut diartikan bahwa dalam penentuan targetnya berdasarkan secara ilmiah supaya dapat menggali penerimaan pajak daerahnya sesuai dengan potensi riil pajak daerah yang dimiliki masing-masih pemerintah daerah.
3. Bagi pemerintah pusat perlu adanya pengurangan dalam memberikan transfer Dana Perimbangan untuk masing-masing pemerintah daerah supaya pemerintah daerah Kabupaten/Kota Jawa Barat dapat termotivasi untuk menggali sumber-sumber penerimaan daerahnya untuk membiayai keperluan daerahnya sehingga hal tersebut dapat menjadikan masing-masing pemerintah daerahnya semakin mandiri dalam mewujudkan perekonomian daerahnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya mengukur kinerja keuangan Pemerintah Daerah dapat dihitung dengan menggunakan pengukuran Rasio Efisiensi dan Efektivitas, Rasio Aktivitas, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR), Rasio Pertumbuhan dan Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal.